

**Gambaran Umur, dan Jenis Kelamin Pasien Kanker Payudara di RS Ibnu Sina Kota Makassar**

**Elma Elmika**

Magister Epidemiologi, Universitas Diponegoro; elmaelmika11@gmail.com (koresponden)

**Mateus Sakundarno Adi**

Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro; adisakundarno@yahoo.com

**ABSTRACT**

*Breast cancer is the most popular neither in advanced nor developing countries within case of 38 per 100,000 women. Breast cancer is still one of the health problems that occur in women in the world but does not rule out the possibility of men. This study aims to found the description of the age, and sex of breast cancer patients at Ibnu Sina Hospital Makassar. This research method was used a cross-sectional study with secondary data from medical records in 2018-2019 diagnosed with breast cancer. The data obtained of the number of annual cases, age, sex, and the number of cases that died. The results showed that in 2019, it was twice as high as 70.8% patients with a diagnosis of breast cancer, with an average age of 45-65 years, in female-dominated sex, but in this study there were 1.1 % male, the highest number of deaths occurred in 2018 with 12 cases 60.0%. The conclusion of this research is breast cancer are generally dominated from women but does not ruled out the possibility of occurring in the men, ages 45-65 who are middle-aged or elderly. So it is expected to always have a routine check as a preventative stage.*

**Keywords:** age; gender; breast cancer

**ABSTRAK**

Kanker payudara adalah kanker terbanyak di negara maju maupun negara berkembang dengan insiden 38 per 100.000 perempuan. Kanker payudara masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada perempuan di dunia, namun tidak menutup kemungkinan terjadi pada laki-laki. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran umur, dan jenis kelamin pasien kanker payudara di RS Ibnu Sina Makassar. Metode penelitian ini menggunakan *cross-sectional* dengan data sekunder rekam medis tahun 2018-2019 yang terdiagnosis kanker payudara. Data yang diperoleh yaitu jumlah kasus per tahun, umur, jenis kelamin, dan jumlah kasus meninggal. Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2019 dua kali lipat lebih tinggi dengan 70,8% pasien dengan terdiagnosis kanker payudara, dengan rata-rata usia 45-65 tahun, pada jenis kelamin didominasi oleh perempuan namun pada penelitian ini terdapat 1,1% berjenis kelamin laki-laki, kasus meninggal terbanyak yaitu pada tahun 2018 dengan 12 kasus 60,0%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kanker payudara umumnya di dominasi oleh perempuan namun tidak menutup kemungkinan terjadi pada laki-laki, usia 45-65 yang merupakan usia setengah baya atau lansia. Jadi diharapkan untuk selalu pemeriksaan rutin sebagai tahap pencegahan.

**Kata kunci:** umur; jenis kelamin; kanker payudara

**PENDAHULUAN**

Kanker payudara adalah keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara, tidak termasuk kulit payudara. Kanker payudara adalah kanker terbanyak pada wanita baik di negara maju maupun negara berkembang dengan insiden 38 per 100.000 perempuan. Kanker payudara menyebabkan kematian wanita nomor satu di dunia hingga saat ini. Data dari *American Cancer Society* (2015) diperkirakan 231.840 kasus baru kanker payudara dan 40.290 kematian yang diakibatkan oleh kanker payudara.<sup>(1)</sup>

Kejadian kanker payudara dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu menarche pada umur muda, menopause pada umur lebih tua, dan kehamilan pertama pada umur tua, penggunaan hormon-hormon eksogen, penyakit fibrokistik, obesitas, konsumsi lemak, terpapar radiasi, dan riwayat keluarga dengan kanker payudara. Kanker payudara kebanyakan menyerang wanita, namun pria juga memiliki kemungkinan untuk menderita kanker payudara. WHO memasukkan kanker payudara di *International Classification of Disease* dengan kode nomor 174 untuk wanita dan 175 untuk pria.<sup>(2)</sup>

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2007 menyebutkan bahwa kanker menempati urutan ke tujuh sebagai penyebab kematian terbesar di Indonesia. Data Riskesdas 2007 juga menyebutkan bahwa angka nasional kanker adalah 4,3 per 1000 penduduk dengan angka kejadian yang lebih tinggi pada perempuan dari pada laki-laki, yaitu sebesar 5,7 per 1000 penduduk pada perempuan dan 2,9 per 1000 penduduk pada laki-laki. Prevalensi kanker payudara pada tahun 2013 terdapat pada Provinsi D.I Yogyakarta yaitu sebesar 2,4%, Kalimantan Timur sebesar 1%, Provinsi Bali 0,6%. Data dari Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan menunjukkan kota Makassar terdapat 317 pasien yang sementara menjalani perawatan medis dan kemoterapi.<sup>(3,4)</sup>

Studi epidemiologi telah mengidentifikasi sejumlah faktor risiko yang berhubungan dengan peningkatan risiko kanker payudara pada wanita. Bertambahnya usia dan jenis kelamin pada perempuan ditetapkan sebagai salah satu faktor risiko kanker payudara. Kanker payudara relatif jarang ditemukan pada perempuan di bawah umur 40 tahun tetapi meningkat secara signifikan pada umur di atas 40 tahun. Dalam SEER (*Surveillance, Epidemiology and End Results*) data dimana insiden kanker payudara invasif untuk wanita berusia di bawah 50 tahun sebesar 44,0/100.000 dibandingkan dengan 345/100.00 untuk perempuan berusia di atas 50 tahun. Faktor risiko lain yang dapat menyebabkan kanker payudara ialah riwayat keluarga dengan kanker payudara, faktor reproduksi, hormon, riwayat kesehatan payudara sebelumnya, gaya hidup, obesitas, dan lingkungan.<sup>(5)</sup>

Data dari rumah sakit Ibnu Sina pada tahun 2017-2019 yaitu pada tahun 2017 sebanyak 349 kasus, tahun 2018 sebanyak 155 kasus dan tahun 2019 sebanyak 214 kasus. Rumah sakit Ibnu Sina merupakan salah satu rumah sakit rujukan dan salah satu rumah sakit di kota Makassar yang melayani pasien kanker payudara dengan kasus yang cukup tinggi. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti gambaran umur dan jenis kelamin pada pasien kanker payudara yang ada di RS Ibnu Sina. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran umur dan jenis kelamin pada pasien kanker payudara di RS Ibnu Sina Makassar tahun 2018-2019.

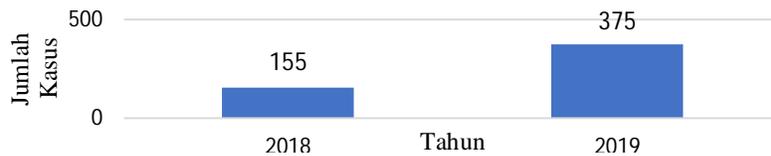
**METODE**

Penelitian ini adalah jenis penelitian dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada instalasi rekam medis RS Ibnu Sina Makassar tahun 2019. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien kanker payudara yang terdaftar sebagai pasien rawat inap di RS Ibnu Sina Makassar pada tahun 2018 hingga 2019. Penentuan sampel menggunakan total sampling. <sup>(6)</sup>

Subjek penelitian ini pada pasien terdiagnosis kanker payudara tahun 2018-2019 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu semua pasien kanker payudara yang sudah terdiagnosis kanker payudara pada tahun 2018-2019 di subbagian bedah dalam RS Ibnu Sina Makassar dan eksklusi yaitu pasien kanker payudara dengan catatan rekam medis yang tidak lengkap, Data yang didapatkan dari rekam medis RS Ibnu Sina yang berupa data sekunder, data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk frekuensi dan presentase dengan distribusi umur dan jenis kelamin pasien kanker payudara.

**HASIL**

Pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa jumlah kasus pasien kanker payudara di RS Ibnu Sina Makassar tahun 2018-2019 dengan jumlah kasus 530 pasien kanker payudara, dapat dilihat pada gambar 1.



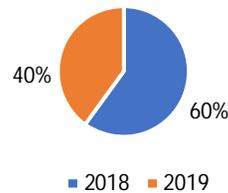
Gambar 1. Jumlah kasus pasien kanker payudara di RS Ibnu Sina Kota Makassar tahun 2018-2019

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan sebaran kasus tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 70,8% pasien dengan terdiagnosis kanker payudara, dan pada tahun 2018 sebesar 29,2%.

Pada penelitian ini kasus tahun 2018-2019 pada kelompok umur tertinggi terdiagnosis kanker payudara yaitu umur 4-65 tahun 60,5%, sedangkan yang terendah pada kelompok umur 5-14 tahun 0,4%. Sedangkan pada penelitian pasien kanker payudara berdasarkan jenis kelamin perempuan sebesar 98,0% dan terdapat juga jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 1,1%.

Tabel 1. Distribusi umur dan jenis kelamin pasien kanker payudara di RS Ibnu Sina Kota Makassar tahun 2018-2019

No	Variabel	Tahun				Total	
		2018		2019		n	%
		f	%	f	%		
1	Umur						
	5--14 tahun	0	0	2	0,5	2	0,4
	15-24 tahun	1	0,6	2	0,5	3	0,5
	25-44 tahun	49	31,6	119	32,0	168	31,6
	45-64 tahun	88	56,8	233	62,0	321	60,5
>65 tahun	17	11,0	19	5,0	36	7,0	
2	Jenis Kelamin						
	Laki-Laki	3	2,0	3	0,8	6	1,1
	Perempuan	152	98,0	372	99,2	524	98,9



Gambar 2. Jumlah kasus meninggal pasien kanker payudara di RS Ibnu Sina Kota Makassar Tahun 2018-2019

Berdasarkan gambar 2 kasus pasien meninggal tertinggi ada pada tahun 2018 yaitu sebanyak 60,0%, sedangkan terendah pada tahun 2019 sebanyak 40,0%.

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini kasus kanker payudara di RS Ibnu Sina Makassar berdasarkan data rekam medis dengan jumlah kasus rawat inap tiap tahunnya berbeda, dan kecenderungan jumlah kasus terjadi peningkatan tiap tahunnya. Peningkatan ini dapat menjadi dua kali lipat tiap tahunnya dilihat pada tahun 2018 dan meningkat dua kali lipat di tahun 2019.

Pada distribusi pasien kanker payudara menurut kelompok umur pada penelitian ini pada urutan pertama terbanyak pada kelompok umur 45-64 tahun 60,5%, dan pada urutan ke dua dengan kelompok umur 22-44 tahun 31,6%, sedangkan yang pada urutan terakhir pada kelompok umur 15-24 tahun 0,5%. Hal ini sejalan dengan kepustakaan yang menyatakan bahwa kebanyakan terjadi pada usia setengah baya dan lansia.

Banyaknya pasien yang berusia 40 tahun ke atas dikarenakan usia ini risiko terkena kanker payudara semakin besar. Kanker payudara mulai berkembang pesat saat umur 40-49 tahun, sedangkan risiko kanker payudara sendiri berkembang sampai usia 50 tahun dengan perbandingan peluang 1 diantara 50 wanita.<sup>(7)</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ervina pada tahun 2011 di Rumah Sakit Hasan Sadikin yang menemukan bahwa kasus kanker payudara paling banyak pada umur 40-49 tahun. Dan Rumah Sakit Kanker Universitas Zhongshan dengan 6263 data, pasien terbanyak pada kelompok usia 45-49 tahun 25,52%, disusul dengan kelompok usia 40-44 tahun 15,8%, dan terakhir pada kelompok usia 54-59 tahun 15,5%.<sup>(8,9)</sup>

Diperkirakan 1 dari 8 wanita mengalami perkembangan penyakit kanker payudara sepanjang hidupnya. Kemungkinan terbesar perkembangan penyakit payudara mulai terjadi pada wanita dengan hormonal tidak berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada responden wanita menopause.<sup>(8)</sup>

Pada distribusi pasien kanker payudara berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan, secara umum kanker payudara terjadi pada perempuan namun tidak menutup kemungkinan terjadi pada laki-laki dengan angka relatif 1,1% dari seluruh insiden pasien kanker payudara. Kanker payudara pada pria harus diwaspadai sejak dini karena bisa juga mengakibatkan kematian sebagaimana yang terjadi pada wanita. Pada penelitian ini presentase jenis kelamin laki-laki jauh lebih tinggi dari penelitian chandrayani pada tahun 2016 yang dilakukan di Rumah Sakit Liun Kendage, Sulawesi utara presentase jenis kelamin laki-laki sebanyak 1 (2,0%).<sup>(10,11)</sup>

Pada pasien yang meninggal terbanyak pada tahun 2018. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor usia dan stadium lanjut pada awal pengobatan yang dapat mempengaruhi ketahanan hidup pasien kanker payudara. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Megawati pada tahun 2012 di Rumah Sakit Cipto Mangun Kusumo Jakarta menyatakan bahwa semakin tinggi stadium kanker pada awal pengobatan maka semakin rendah ketahanan hidupnya. Ketahanan hidup pasien yang memulai pengobatan pada stadium IV hanya memiliki ketahanan hidup sebesar 58,3%.<sup>(12)</sup>

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini didapatkan bahwa pasien yang terdiagnosis kanker payudara tiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah kasus dari 29,2% hingga 70,8%, dengan rerata kelompok umur yaitu 45-64 tahun. Kanker payudara umumnya diderita oleh perempuan namun tidak menutup kemungkinan dapat terjadi pada laki-laki, dalam penelitian ini terdapat laki-laki dengan kanker payudara sebanyak 6 pasien. Dan kasus dengan pasien meninggal tertinggi pada tahun 2018.

Dalam penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak lagi variabel yang dapat dipertimbangkan sebagai bentuk gambaran risiko kanker payudara. Untuk masyarakat diharapkan untuk melakukan deteksi dini kanker payudara dan melakukan pemeriksaan secara sebagai tahap pencegahan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ferlay J, Soerjomataram I, Dikshit R, Eser S, Mathers C, Rebelo M, et al. Cancer incidence and mortality worldwide: Sources, methods and major patterns in Globocan 2012. *Int J Cancer*. 2015;136(5): 359–86.
2. Tevassoli, F. A, Schitt, S. J., Hoefler, H., Boecker, W., Rosai, J., Heywang-Kobrunner, S. H. *Pathology and Genetics of Tumours of the Breast and Female Genital Organs. Intraductal Proliferative lesions*. 2003;(2):63–74.
3. Gusti Ayu T.D dan Lucia Yovita Hendrati. Analisis Risiko Kanker Payudara Berdasarkan Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dan Usia Menarche. *J Berk Epidemiol*. 2015;3(1):12–23.
4. Komite Penanggulangan Kanker Nasional. *Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara*. Jakarta: Kemenkes RI.
5. Alison ST. *Breast Cancer*. Madscape. 2015.
6. Murti B. *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. 2018. 234 .
7. Lincoln J dan W. *Kanker payudara diagnosis dan solusinya*. 2016. 21 .
8. Nani D. Hubungan Umur Awal Menopause Dan Status Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Kanker Payudara. *Soedirman J Nurs*. 2009;4(3):102–6.
9. Ervina. Prevalensi Kanker Payudara di Rumah Sakit Hasan Sadikin, Bandung. 2011;2(1):24.
10. Fujin C, Zhongli C MC. *Buku ajar onkologi klinis*. Edisi ke-2. 2013. 366–82.
11. Simanjorang C, Makahaghi YB, Kalengkongan DJ. *Gambaran Epidemiologi Kanker Payudara di Rumah Sakit Liun Kendage Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe Sulawesi Utara Tahun (Overview of Breast Cancer Epidemiology in Liun Kendage Hospital Tahuna North Sulawesi Sangihe Islands Regency Year 2010-2015)*. *J Ilm Tindalung*. 2015;2(1):1–7.
12. Megawati. *Gambaran Ketahanan Hidup Lima Tahun Pasien Kanker Payudara Berdasarkan Karakteristik Demografi dan Faktor Klinis di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Tahun 2007-2010*.